

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS PRODUK LOKAL PADA DESA WISATA NOGOSARI KECAMATAN PACET MOJOKERTO

¹WAHYU TRIS HARYANTI, ²RIZMA TRIANA A

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

e-mail : ¹triswahyu0@gmail.com ²rizmatrianaanggraeni@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian KKN terhadap masyarakat ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peningkatan ekonomi di wisata yang berasal di desa nogosari tersebut dengan memberikan warna baru di bidang ekonomi. Kuliah Kerja Nyata (KKN UNIVERSITAS BHAYANGKARA) merupakan program yang diadakan setiap tahun di Universitas Bhayangkara Surabaya. Salah satu KKN Tematik ini dilaksanakan di Kecamatan Pacet Mojokerto dengan judul KKN “PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS PRODUK LOKAL ”. Kecamatan pacet memiliki tempat wisata yang dimana banyak sekali pengunjung dari berbagai kota yang ingin menikmati wisata alam di desa nogosari tersebut. Program ini di memiliki jumlah anggota sebanyak 15 orang mahasiswa yang secara bersama membantu memberikan warna baru di bidang prekonomian dengan memberikan inovasi – inovasi dalam peningkatan home industri di bidang cemilan oleh – oleh yang berada di desa nogosari pacet. Pada desa tersebut dilaksanakan program kerja yang telah dibuat oleh para anggota KKN berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada di desa tersebut. Program kerja keseluruhan pada Kecamatan pacet mojokerto, dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode sosialisasi atau penyuluhan dan metode implementasi atau praktek dengan adanya metode tersebut diharapkan apa yang di laksanakan bisa memberikan konsep baru yang dimana hasil tanaman diolah menjadi keripik dan di pasarjan di pariwisata nogosari adanya ide dan inovasi tersebut diharapkan dapat mewujudkan objek wisata baru yang berkonsep dengan pola moderen , mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan memajukan pertanian masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang produk lokal yaitu melalui pelatihan kepada masyarakat serta melakukan dokumentasi pada Kawasan desa nogosari menggunakan media social berupa instgram dan youtube .

Kata Kunci : Peningkatan Ekonomi, Produk, Nogosari

ABSTRACT

Community service activities for the community are carried out to raise public awareness of the importance of increasing the economy in tourism originating in the Nogosari village by giving a new color in the economic field. Real Work Lecture (KKN UNIVERSITAS BHAYANGKARA) is a program that is held every year at the University of Hazardngkara Surabaya. One of the Thematic Community Service Programs was held in Pacet Mojokerto District with the title “INCREASING COMMUNITY ECONOMY BASED ON LOCAL PRODUCTS”. Pacet sub - district has a tourist spot where there are lots of visitors from various cities who want to enjoy nature tourism in the nogosari village.

This program has a membership of 15 students who jointly help give a new color in the economic field by providing innovations in improving the home industry in the field of souvenirs in the village of Nogosari Pacet. In the village, a work program that has been made by KKN members is carried out based on the problems and potentials that exist in the village. The overall work program in Pacet Mojokerto District, using several methods, namely socialization or counseling methods and implementation methods or practices with these methods, it is hoped that what is being carried out can provide a new concept where crop yields are processed into chips and in Pasarjan in Nogosari tourism there is an idea and these innovations are expected to be able to realize a new tourist attraction with a concept with a modern pattern, able to help the community in improving the economy and advancing community agriculture by applying appropriate technology. documentation in the nogosari village area using social media in the form of instagram and youtube.

Keywords : Economic Improvement, Product, Nogosari

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya, menghendaki mahasiswanya tidak hanya pandai disiplin ilmunya, tetapi juga tanggap, tangguh, berwawasan ke depan yang luas, serta menjaga lingkungan hidup handal dan patut dibanggakan oleh Indonesia. Sasaran KKN ialah mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Pelaksanaan KKN kelompok 028 yang dilaksanakan kali ini dimulai pada tanggal 25 November 2021. Kegiatan dimulai dengan kegiatan pembukaan KKN di pendopo desa Nogosari bersama Kepala Desa serta perangkat desa lainnya, dengan tujuan Ramah Tamah dan perkenalan kelompok.

Setiap kelompok KKN menjabarkan rencana program kerja mereka . Diantaranya, kegiatan pengemasan branding hasil tanam masyarakat (tanaman ubi menjadi keripik ubi), sosialisasi (mengenai pengetahuan tentang pemasaran produk hasil tanam dan tentang narkoba), program kerja di bidang lingkungan (pembuatan papan tulisan untuk punden desa), program kerja di bidang kemasyarakatan (mengajarkan anak-anak Desa Nogosari belajar mengajar, mengadakan lomba untuk anak-anak SDN Desa Nogosari dan senam bersama ibu-ibu Desa Nogosari), serta pembersihan lingkungan sekitar Desa Nogosari. KKN dilaksanakan selama 11 hari kerja.

KKN yang diselenggarakan di Desa Nogosari memiliki tujuan utama, yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis produk local pada desa Wisata Nogosari. Mengingat banyak sekali potensi alam yang dihasilkan dari Desa Nogosari, maka tidak ada salahnya jika salah satu konsen dari program kerja nya adalah menunjukkan bahwa hasil tanam di Desa Nogosari dapat digunakan dan dimanfaatkan secara maksimal.

Selain memiliki tujuan utama melakukan program kerja ini KKN juga memiliki tujuan lain seperti Mampu menghasilkan sarjana profesional di bidang pendidikan maupun non kependidikan, sehingga dapat memberikan solusi ilmiah terhadap setiap permasalahan. Sebagai upaya pendekatan perguruan tinggi kepada masyarakat, sehingga mampu menyelesaikan dinamika perkembangan dengan konsep pendidikan, Sebagai wadah perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi yakni kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini membantu pemerintah dalam mempercepat dinamika pembangunan di segala bidang. Dapat terlibat langsung dengan masyarakat yang pada gilirannya akan memperoleh pengalaman berharga yang tidak didapatkan di dunia kampus. Dengan adanya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni maka dapat diberikan ilmu tersebut kepada masyarakat, Menalin hubungan antara sesama mahasiswa KKN dengan koordinasi dan perpaduan antara disiplin ilmu yang berbeda, dan Mengkaji kemampuan mensosialisasikan disiplin ilmu sebagai spektrum structural masyarakat yang sangat kompleks dengan keunggulan teori yang di dapat di kampus.

Mahasiswa juga tidak melupakan nilai-nilai kebudayaan yang telah ada. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan nilai kebudayaan ialah kegiatan kerja bakti dalam rangka melestarikan adat dan membersihkan makam leluhur yang merupakan salah satu budaya kearian local desa Nogosari. Berarti hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa juga masih sangat peduli mengenai keberlangsungan nilai- nilai budaya yang ada. Bahkan ini merupakan salah satu cara pelestarian kebudayaan yang makin punah dimakan jaman modern ini.

Tak hanya itu, peserta KKN juga memperhatikan keindahan dan kesehatan lingkungan sekitar. Seperti pemandangan desa dan gunung yang nampak indah dan sejuk. Dengan demikian, warga desa Nogosari akan merasakan hidup sehat. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan yaitu Penutupan KKN dengan mengadakan paduan suara dari peserta KKN dan doorprize untuk masyarakat desa Nogosari.

Selama waktu KKN tersebut mahasiswa dihadapkan pula pada tantangan bagaimana membuat dan melaksanakan program kerja baik individu maupun kolektif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, evaluasi personal, inter-personal, intra-personal, manajemen waktu dan finansial, serta manajemen konflik internal maupun eksternal di lapangan. Untuk itu, perlu pengolaan yang lebih teratur dan terarah, sehingga nilai-nilai strategis program KKN tersebut dapat didayagunakan dengan baik dan bermanfaat. Hasil pendidikan di bangku kuliah sekali lagi bukan hanya sekedar dengan mengukur angka-angka, tapi bagaimana ukuran dalam memberikan hati kepada masyarakat sehingga akan menjadi manusia- manusia unggul bagi bangsa dan negara ke depan. Selain itu, menjadi mosaic bagi masyarakat adalah tugas mahasiswa.

Semoga dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dapat membawa dampak positif dan berguna bagi kemajuan desa Nogosari, Pacet, Mojokerto. Kemudian bagi kami mahasiswa yang menyelesaikan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) berharap agar ilmu dan pengalaman yang kami dapat selama menjalankan kegiatan KKN di desa Nogosari dapat kami jadikan sebagai pedoman bahwa kami akan terus menerapkan dan melanjutkan peningkatan bagi kemajuan desa- desa yang belum berkembang dengan baik.

2. METODE PENGABDIAN

Sebelum melaksanakan program kerja, Mahasiswa KKN yang berjumlah 15 anggota ini bersama – sama menyiapkan segala hal yang akan di butuhkan saat berada di desa nogosari dengan memberikan inovasi – inovasi dan ide- ide yang ada . Setelah semua di rasa sudah rampung maka mahasiswa KKN menyusun program kerja yang akan dilaksanakan pada desa yang telah ditentukan. Program kerja yang ada pada kelompok KKN 028 diharapkan dapat bersinergi dengan desa yang dituju dan dapat memberikan kemajuan dalam bidang ekonomi yang ada di wisata nogosari tersebut.

- Metode Sosialisasi atau Penyuluhan
Metode sosialisasi : dengan masyarakat sekitar di desa Nogosari dengan Menghias daerah sekitar obyek wisata dengan menanam beberapa jenis tanaman. Dengan tujuan :
 1. Menambah keindahan dan kesan “asri” agar daerah sekitar obyek wisata tidak terlihat gersang dan kering.
 2. Meningkatkan rasa gotong royong dalam melakukan pekerjaan secara bersama- sama.
- Metode penyuluhan : dengan masyarakat sekitar di desa nogosari dengan menggandeng anggota DFC dari UKM UBHARA memberikan pemahaman terkait pentingnya larangan penggunaan Narkoba dengan tujuan :
 - a. Memberi pengetahuan kepada warga agar lebih sadar akan pentingnya larangan penggunaan Narkoba
- Metode Implementasi atau Praktek
Metode implementasi atau praktek di kegiatan KKN ini dengan :
 - a. Membimbing anak-anak dalam kegiatan taman baca dengan tujuan Mengedukasi para anak-anak desa dalam memperluas wawasan pengetahuan.
 - b. Mendokumentasikan daerah obyek wisata dan mempromosikan melalui media sosial dengan tujuan Memberi pengetahuan tentang tata cara mempromosikan daerah obyek wisata kepada warga sekitar.
 - c. Pembuatan hasil tanam desa Nogosari ubi- ubian untuk dijadikan keripik makanan khas dan pembuatan jamu serbuk untuk cindra mata para wisata dengan tujuan :
 1. Untuk menambah ketertarikan masyarakat desa maupun luar desa dalam berkunjung ke tempat wisata tersebut
 2. menambah perekonomian bagi masyarakat desa Nogosari.

3. HASIL PELAKSANAAN

1. Pemasangan papan akrilik di pemukiman



gambar 1 proses pemasangan papan makam

‘Mempercantik Tulisan Makam Yang Awalnya Banner Menjadi Akrilik Agar Tulisan Di Makam Lebih Jelas’

2. Pemasangan stiker ke pengemasan



gambar 2 proses pemasangan stiker

“Membuat wadah kemasan menjadi lebih modern”

3. Memasukan snack ke pengemasan



(gambar 3 proses pengemasan snack)

“waktu di serahkan ke penjual siap di jual dengan cantik dan mengukur porsi pembagian ke pengemasan dengan sama . “

4. Menaruh hasil branding ke pemilik warung



(gambar 4 menaruh produk ke penjual)

‘pemilik warung lebih percaya diri menjual produk tersebut dengan kemasan yang menarik ‘

5. Pengemasan sovenir



gambar 5 mengemasi sovenir

‘penyuluhan di sd desa nogosari tersebut agar memberikan kenang - kenangan yang berkesan di masyarakat ‘

6. Senam bersama para ibu- ibu warga desa nogosari



gambar 6 foto bersama ibu- ibu setelah senam

‘mengetahui kegiatan tiap minggu di desa tersebut dengan mengikuti kegiatan senam malam bersama para ibu - ibu di desa nogosari .’

7. Penyuluhan Narkoba



gambar 7 memberikan penyuluhan

‘memberikan penyuluhan tentang bahaya nya narkoba ‘

8. Kegiatan belajar mengajar



gambar 8 mengajar anak-anak

‘mengajari anak-anak tk - hingga sd untuk mengerjakan pr dan memberikan ilmu - ilmu yang bermanfaat kepada anak - anak’

9. Kerja bakti membersihkan lapangan bermain SD



gambar 9 kerja bakti

‘membersihkan bersama - sama lapangan bermain sd yang ada di desa nogosari agar terlihat lebih nyaman dan asri ‘

10. Pengemasan doprize



gambar 10 pengemasan doprize

‘di peruntukan saat malam penutupan agar memberikan kesan hangat dan meriah saat penutupan tersebut ‘

PEMBAHASAN

Dari beberapa program kerja yang telah terlaksana, terdapat point-point penting sebagai wujud ringkasan dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, Desa Nogosari. Pada pembahasan ini mengenai hasil pelaksanaan program kerja yang telah dirancang sebelumnya

1. Pemasangan papan akrilik di pemakaman

Dalam pemasangan ini di harapkan warga yang akan berziarah bisa mengerti tulisan tersebut bahwa itu adalah makam mbah asri karna sebelumnya papan tersebut tak layak pakai hingga tulisan tidak dapat di kenali .

2. Pemasangan stiker ke pengemasan

Dalam pemasangan stiker ini di harapkan bisa mempercantik kemasan dan memberikan warna dalam baru dalam dunia ekonomi di pariwisata tersebut .

3. Memasukan snack ke pengemasan

Dalam pemasukan snack ke wadah di harapkan bisa memberikan porsi yang sama dengan snack yang satu dengan yang lain .

4. Menaruh hasil branding ke pemilik warung

Dalam pemberian hasil branding di harapkan pemilik warung lebih percaya diri menjual produk tersebut dengan kemasan yang menarik dan menjadi daya tarik tersendiri di pariwisata tersebut .

5. Pengemasan sovenir

Dalam kegiatan di harapkan semua anak – anak yang di berikan hadiah mengingat kenang – kenangan yang telah di berikan oleh KKN 028 tersebut .

6. Senam bersama para ibu- ibu warga desa nogosari

Dalam kegiatan di harapkan bisa lebih dekat dengan para warga desa nogosari .

7. Penyuluhan Narkoba

Dalam kegiatan ini di harapkan bisa lebih dekat berinteraksi dengan warga untuk memberikan ilmu dan juga bisa berbagi barangkali ada keluarga yang terkena narkoba .

8. Kegiatan belajar mengajar

Dalam kegiatan ini di harapkan bisa menjadikan pembelajaran bagi anak – anak desa nogosari untuk bisa mengambil ilmu dari kakak kakak yang ada di kelompok 028.

9. Kerja bakti membersihkan lapangan bermain SD

Dalam kegiatan ini di harapkan bisa menjadi lebih dekat dengan para warga desa nogosari dan memiliki tujuan yaitu agar menjadi lebih bersih ran asri .

10. Pengemasan doprize

Dalam kegiatan ini di harap kan bisa menjadikan kenang- kenangan yang di buat oleh kelompok kkn 028 agar menjadikan sebuah hadiah buah tangan .

KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan

Dengan selesai nya program kerja mahasiswa KKN-Tematik di Kecamatan Pacet Mojokerto, maka penjabaran Tri Dharma perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN-Tematik mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Nogosari Pacet Mojokerto . Dalam pelaksanaan program kerja KKN-Tematik dengan tema peningkatan prekonomian berbasis produk lokal dapat bisa memberikan warna baru dalam prekonomian pariwisata .

- Saran

Sebagai upaya revitalisasi disegala bidang yang relevan dengan KKN- Tematik, perlu dikemukakan

beberapa saran yang sifatnya membangun, yaitu :

1. Kekompakan dan kerjasama serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan yang sangat perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan secara terus menerus.
2. Tingkat disiplin dari mahasiswa KKN-Tematik yang harus lebih ditingkatkan lagi, agar kedepannya mahasiswa dapat melaksanakan suatu program dengan baik dan tepat waktu
3. Tahapan pencairan dana program yang terlalu lama sehingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi terganggu dan kurang efektif.
4. Sebelum dilaksanakannya KKN - Tematik ada baiknya dilakukan juga pendekatan Antara mahasiswa dan perangkat desa. Hal ini dimaksudkan guna pelaksanaan program KKN - Tematik yang nantinya bersinergi dengan program desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada kepala Desa pak Yono S.E Kecamatan Pacet Mojokerto beserta jajarannya. Serta rekan-rekan Kelompok 028 KKN Universitas Bhayangkara T.A 2021/2022 :

Rizma Triana Anggraini, Aka Ridha Wira K, Abiel Rifal H, Meiliana Putri Ikrimah, Eddo Fikrianto Ap, Yongki Permadi, Fandi Achmad Pramuja, Diyan Masyhuri, Ivan Aminulloh, Duta Tri Pamungkas, Dhita Farahdiba Yalavenia, Muhammad Indra, Dimas Rizky, Deasy Anindya P, Muhammad Fikri Fatchul Y .

DAFTAR PUSAKA

- [1] Krisyantono, Rachmat (2007). Teknik Praaktis Riset Komunikasi. Jakarta: KencanaMarkplus Institute of Marketing (2009), Brand Operation, Jakarta: Erlangga
- [2] Muhammad nastain " BRANDING DAN EKSISTENSI PRODUK (KAJIAN TEORITIK KONSEP BRANDING DAN TANTANGAN EKSISTENSI PRODUK) " jurnal konsep brandin , Vol. 5, No. 1, April 2017
- [3] David (2015), Aaker on Branding 20 Prinsip Esensial Mengelola dan Mengembangkan Brand, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [4] Sugiyono (2007), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PenerbitAlfabet
- [5] Krisyantono, Rachmat (2007). Teknik Praaktis Riset Komunikasi. Jakarta: KencanaMarkplus Institute of Marketing (2009), Brand Operation, Jakarta: Erlangga
- [6] Dekdok KKN 028
- [7] Anggota KKN Tematik 028